

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan memilih pendekatan kualitatif dalam penerapannya. Dipilihnya pendekatan kualitatif ini karena dapat menjelaskan fenomena yang ada di lapangan mengenai pembelajaran al-Qur'an bagi lansia di Kalimantan Selatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajarannya dengan disertai penerapan prosedur penelitian evaluasi diagnostik untuk memperoleh data dilapangan, sehingga temuan penelitian ini akan mampu berkontribusi pada masalah yang sedang dihadapi. Selain itu penelitian kualitatif mampu mengungkap makna dan proses yang terjadi dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian evaluasi diagnostik pembelajaran al-Qur'an bagi lansia ini berlokasi pada tiga tempat di Kalimantan Selatan, yakni Madrasah Darul Fatihin, Rumah al-Quran asy-Syamil Banjarbaru dan Majelis Taklim al-Qur'an Berangas Kecamatan Alalak Barito Kuala. Penetapan tiga tempat ini berdasarkan beberapa pertimbangan:

1. Madrasah Darul Fatihin menggunakan beberapa metode campuran yang dinilai pengelolanya sangat cocok untuk pembelajaran al-Quran bagi lansia, namun peneliti, masih belum menemukan dokumen desain pembelajarannya.

2. Rumah Tahfidz al-Qur'an asy-Syamil Banjarbaru merupakan lembaga yang terletak dikawasan padat penduduk namun kurang diminati dalam pembelajaran al-Qur'an khususnya bagi lansia.
3. Majelis Taklim al-Qur'an Berangas Kecamatan Alalak, merupakan tempat pembelajaran al-Qur'an lansia yang terletak di Kabupaten Barito Kuala dengan populasi penduduk lansia yang banyak yang terletak di kawasan pedesaan, namun peserta lansia yang ikut juga sangat sedikit.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengajar (ustadz/ustadzah) dan peserta didik santri lansia yang terlibat dalam proses pembelajaran al-Qur'an. Adapun data yang ingin digali adalah mengenai proses pembelajaran al-Qur'an bagi lansia yang meliputi tujuan, materi, metode, media dan hasil pembelajaran serta kesulitan utama yang dihadapi.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam kajian ini adalah pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an yang sudah dilaksanakan pada ketiga tempat penyelenggara pembelajaran al-Qur'an bagi lansia di Kalimantan Selatan yang terdiri dari:

1. Pembelajaran al-Qur'an bagi lansia di Kalimantan Selatan, yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajarannya.

2. Kesulitan utama pembelajaran al-Qur'an untuk lansia di Kalimantan Selatan.
3. Solusi mengatasi hambatan dalam pembelajaran al-Qur'an bagi lansia berbasis teori Geragogi.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data mengenai proses pembelajaran al-Qur'an bagi lansia
 - a. Tujuan pembelajaran
 - b. Materi pembelajaran
 - c. Strategi dan Metode yang digunakan guru
 - d. Media pembelajaran
 - e. Evaluasi pembelajaran serta umpan balik yang diberikan kepada santri lansia.
2. Data mengenai karakteristik santri lansia
 - a. Usia, tingkat pendidikan, latar belakang sosial budaya, serta pengalaman belajar sebelumnya
 - b. Kebutuhan dan tantangan belajar yang lansia hadapi (seperti kesulitan fisik, kognitif dan emosional).
3. Data terkait hasil pembelajaran al-Qur'an
 - a. Kemampuan membaca al-Qur'an sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran
 - b. Pencapaian target pembelajaran (seperti penguasaan Tajwid, kelancaran membaca dan hafalan ayat)

4. Data Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran
 - a. Silabus, RPP, dan modul yang digunakan dalam pembelajaran
 - b. Jadwal dan durasi dalam pembelajaran
 - c. Dokumentasi kegiatan pembelajaran
5. Data pendukung mengenai implementasi Teori Geragogi
 - a. Pemahaman guru mengenai Teori Geragogi dan penerapannya dalam proses pembelajaran al-Qur'an bagi lansia.
 - b. Faktor yang menunjang keberhasilan atau menghambat dalam implementasi teori tersebut.

Adapun sumber data yakni orang yang memberikan informasi seperti:

1. Guru sebagai pihak yang merancang dan melaksanakan pembelajaran sehingga dapat memberikan informasi mengenai metode, evaluasi dan penerapan teori Geragogi dalam pembelajaran.
2. Peserta didik lansia yang dapat memberikan informasi mengenai pengalaman belajar, tantangan yang dihadapi serta persepsi terhadap pembelajaran
3. Pengelola lembaga Pembelajaran yang dapat memberikan informasi mengenai kebijakan, tujuan serta evaluasi pembelajaran
4. Dokumen pembelajaran seperti silabus, RPP, Modul pembelajaran
5. Rekaman kegiatan pembelajaran seperti foto dan video.
6. Literatur dan teori pendukung seperti buku, jurnal dan laporan kegiatan yang membahas teori Geragogi dan pembelajaran al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi: Mengamati proses pembelajaran di majelis taklim, rumah tahfidz, dan madrasah.
2. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan peserta lansia, guru/ustadz.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan catatan belajar, hasil evaluasi, dan rekaman proses pembelajaran.
4. Focus Group Discussion (FGD): Diskusi kelompok untuk menggali pengalaman dan kendala yang dihadapi lansia.

Tujuan utama mengumpulkan data ini adalah untuk menyediakan bahan mentah informasi secara empiris untuk dilakukan analisis terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian.²⁶²

Data hasil wawancara dapat berupa pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan mereka. Data hasil observasi terdiri dari deskripsi rinci tentang aktivitas orang, perilaku, tindakan, dan berbagai interaksi interpersonal dan proses organisasi yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati. Analisis dokumen dalam penyelidikan kualitatif menghasilkan profil organisasi, program, kerjasama, publikasi dan laporan.²⁶³

²⁶² Uwe Flick, ed., *The Sage Handbook of Qualitative Data Collection* (Los Angeles: Sage Reference, 2018), h. 7.

²⁶³ Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation and Research Methods* (Newbury Park, London: Sage Publications, 1990), h. 10., <http://archive.org/details/qualitativevalu00mich>.

Adapun hasil data dari FGD berupa kebutuhan spesifik dan kendala lansia dalam proses pembelajaran al-Qur'an yang digali dari para pengajar al-Qur'an bagi lansia serta praktisi pendidikan yang berkaitan dengan lansia. Menurut Krueger FGD dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai berbagai pendapat orang dari beberapa kelompok dengan tujuan utama agar diperoleh perbandingan data sehingga bisa diambil data yang paling tepat.²⁶⁴

Berikut uraian teknik pengumpulan data yang peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan yang dilaksanakan dengan sistematis untuk memperoleh informasi terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian. Observasi dapat membantu menciptakan pengetahuan baru.²⁶⁵ Penggunaan metode ini melalui tahapan mengamati sekaligus mencatat ketika berada di lapangan. Metode ini berupaya mengungkap gambaran secara umum lokasi penelitian, serta proses pembelajaran al-Qur'an bagi lansia di Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara satu orang dengan individu lain yang dapat menghasilkan informasi baru mengenai

²⁶⁴ Richard A. Krueger dan Mary Anne Casey, *Focus Groups: A Practical Guide For Applied Research* (Thousand Oaks, Calif.: Sage Publications, 2000), h. 35., <http://archive.org/details/focusgroupspract00rich>.

²⁶⁵ Given, *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, h. 573. Flick, *The Sage Handbook of Qualitative Data Collection*, h. 314.

suatu hal tertentu, topik atau beberapa bidang pengalaman manusia.²⁶⁶

Wawancara berupaya untuk memahami pengalaman pribadi, pendapat, dan perspektif individu terhadap suatu peristiwa atau fenomena.²⁶⁷

Wawancara digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian secara langsung dari sumber yang berhubungan dengan pembelajaran al-Qur'an bagi lansia di Kalimantan Selatan. Wawancara adalah sebuah cara yang sangat efektif dalam menemukan informasi penting melalui pemahaman dan pengalaman nara sumber.²⁶⁸

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan file berbasis teks yang dapat mencakup data primer (dikumpulkan oleh peneliti) atau sekunder data (dikumpulkan dan diarsipkan atau diterbitkan oleh orang lain) termasuk juga foto, bagan, dan materi visual lainnya yang bercerita mengenai masa lalu. Dokumen merupakan dasar yang sangat penting bagi sebagian besar penelitian kualitatif.²⁶⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi sekaligus pembandingan terhadap data yang sudah ditemukan melalui wawancara dan observasi. Selanjutnya, dalam mengatasi kesulitan pembelajaran al-Qur'an bagi lansia peneliti mengacu pada pesan al-Qur'an dan teori Gegagogi.

²⁶⁶ Given, *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, h. 470.

²⁶⁷“Bruce B. Frey, *The SAGE Encyclopedia of Educational Research, Measurement, and Evaluation* (2455 Teller Road, Thousand Oaks, California 91320: SAGE Publications, Inc., 2018), h. 872., <https://doi.org/10.4135/9781506326139>".

²⁶⁸“Irving Seidman, *Interviewing as Qualitative Research : A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences* (New York: Teachers College Press, 2006)", h. 14.

²⁶⁹ Given, *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, h. 232.

4. Fokus Group Discussion (FGD)

FGD merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. FGD digunakan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menemukan makna dari tema menurut pendapat sekelompok orang.²⁷⁰ FGD merupakan teknik yang berfungsi untuk mengungkapkan makna berdasarkan hasil diskusi mengenai masalah tertentu agar peneliti tidak salah dalam memahami sikap, persepsi serta informasi yang dimiliki informan.²⁷¹

FGD digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif dengan alasan sebagai berikut:

- a. Peneliti ingin memperoleh informasi mendalam tentang tingkatan persepsi, sikap, dan pengalaman yang dimiliki informan.
- b. Peneliti ingin memahami lebih lanjut keragaman perspektif di antara kelompok atau kategori masyarakat.
- c. Peneliti membutuhkan informasi tambahan berupa data kualitatif yang melibatkan persoalan masyarakat yang kompleks dan berimplikasi luas.
- d. Peneliti ingin memperoleh kepuasan dan nilai akurasi yang tinggi karena mendengar pendapat langsung dari subjek risetnya.²⁷²

²⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 131.

²⁷¹ Zuhcri Abdussomad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 152.

²⁷² Zuhcri Abdussomad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 153.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah Model Analisis data Miles dan Huberman yang berfungsi untuk mengolah dan memahami data kualitatif yang diperoleh. Proses analisis data ini memiliki tiga langkah utama yakni reduksi data, penyajian data serta kesimpulan/verifikasi. Penggunaan model ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang sistematis, mendalam dan komprehensif.

Berikut adalah gambaran umum proses analisis data kualitatif dalam evaluasi diagnostik pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia di Kalimantan Selatan berbasis Teori Geragogi:

1. Reduksi Data

- a. Mengorganisir data yang telah dikumpulkan.
- b. Mengkodekan tema-tema utama yang muncul, seperti motivasi belajar lansia, hambatan kognitif dan fisik, Strategi pengajaran berbasis Geragogi.
- c. Menyaring informasi yang paling relevan dengan evaluasi diagnostik.

2. Penyajian Data

- a. Membuat tabel atau matriks untuk memetakan temuan utama.
- b. Menyusun narasi deskriptif berdasarkan kategori tematik.
- c. Menggunakan kutipan dari wawancara atau observasi sebagai bukti pendukung.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

- a. Mengidentifikasi pola atau tren dalam pembelajaran lansia.

- b. Membandingkan temuan dengan teori geragogi, yang menekankan:
Pembelajaran berbasis pengalaman, Pendekatan fleksibel sesuai kebutuhan lansia, Lingkungan belajar yang suportif dan tidak menekan
- c. Menghubungkan hasil analisis dengan rekomendasi perbaikan dalam metode pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia.